

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Waktu Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2021 di Desa Sendang Agung. Peneliti datang ke kantor desa atau balai desa untuk memperoleh data yang di perlukan.

B. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meliputi pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2011).

Pedapat lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan atau penelitian *interpretative* yang bersumber dari kepercayaan dalam hal ini pengetahuan dihasilkan dari segi sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial merupakan suatu proses ilmiah *legitimate* (Emzir, 2010). Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan secara lebih luas. Sehingga permasalahan dapat ditelaah dengan baik. Metode penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (Sugiono 2019, 17).

Sugiono (2013) dalam (Sugiarto 2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memperjelas masalah karena penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, peneliti

menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu kumpulan seluruh data awal yang telah didapat dengan cara mendeskriptifkan agar mudah dalam menyusun hipotesis. Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual serta akurat tentang fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata 2013, :75).

Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menangani permasalahan atau situasi sebagai rencana pengambilan keputusan. Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplorasi tentang proses peyaluran dana desa secara mendalam.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog yang digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif (Suryabrata 2013). Sedangkan instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Sugiono 2019). Peneliti disebut dengan *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus masalah yang dibahas, memilih narasumber sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang diperoleh, menganalisis data serta menafsirkan data dan membuat kesimpulan hasil akhir penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berkaitan dengan kisi-kisi instrumen dan validasi instrumen.

1. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen berupa pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data. Pedoman ini menjadi batasan bagi peneliti agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah yang dicari.

2. Validasi instrumen

Validasi instrumen dilakukan agar instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara baik dan digunakan untuk mengukur data yang semestinya diukur (Sugiono 2019). Validasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati secara

sistematis terhadap permasalahan yang muncul pada suatu objek penelitian (Sugiono 2019). Terdapat observasi langsung dan tidak langsung. Pada observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati objek secara langsung di tempat kejadian. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan melalui rangkaian foto atau dokumen-dokumen lainnya.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang dianggap memiliki pengetahuan luas mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat dan tertulis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara (Nasution 2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti penelitian berupa arsip, buku pendapat, teori, dalil, hukum dan lainnya data dalam bentuk tulisan (Nasution 2016).

E. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam (Sugiono 2019) menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas analisis data dibagi menjadi 3 yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction

Merupakan kegiatan merangkum data yang telah diperoleh dari tempat penelitian. Data dipilih menjadi data yang pokok serta terfokus pada hal penting

yang hendak dicari dalam penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian direduksi dengan cara dirangkum, memilih serta memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. *Data Display*

Merupakan kegiatan menyajikan data dengan cara memberikan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya terhadap materi yang telah diperoleh serta disajikan secara naratif. Data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi selanjutnya dianalisis untuk mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Bentuk penyajian data hasil analisis berupa teks naratif (catatan lapangan, tabel, diagram atau bagan).

3. *Conclusion Drawing/verification*

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal.